

# WEEKLY MARKET REVIEW

Senin, 09 Maret 2026



CIMB NIAGA

Ketegangan di Timur Tengah memicu lonjakan harga minyak yang mengguncang Wall Street dan menghidupkan ancaman stagflasi global. Di Asia, target ekonomi moderat China serta kontraksi manufaktur Jepang menghadirkan teka-teki baru bagi investor. Namun, Indonesia justru tampil tangguh dengan ekspansi manufaktur yang melaju pesat dan cadangan devisa yang masih kokoh. Dinamika kontradiktif antara global, kawasan dan domestik ini menyimpan implikasi strategis bagi arah kebijakan moneter serta peluang investasi ke depan yang patut dicermati lebih dalam.

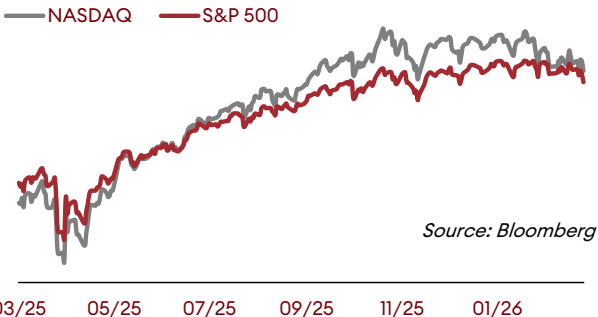
| Equity Market   | Last Price | Weekly Chg | Ytd Chg |
|-----------------|------------|------------|---------|
| Dow Jones       | 47.501,55  | -3,01%     | -1,17%  |
| S&P 500         | 6.740,02   | -2,02%     | -1,54%  |
| NASDAQ          | 22.387,68  | -1,24%     | -3,68%  |
| DJIM            | 8.381,62   | -3,66%     | -0,01%  |
| Cboe Volatility | 29,49      | +48,49%    | +97,26% |
| EIDO            | 16,21      | -9,03%     | -13,32% |

| Bonds Market | Last Yield | Weekly Chg | Ytd Chg |
|--------------|------------|------------|---------|
| UST 2 Year   | 3,561      | +0,19      | +0,09   |
| UST 5 Year   | 3,727      | +0,23      | +0,00   |
| UST 10 Year  | 4,138      | +0,20      | -0,03   |
| UST 20 Year  | 4,730      | +0,18      | -0,06   |

| Ccy & Money Market | Last Value | Weekly Chg | Ytd Chg |
|--------------------|------------|------------|---------|
| DXY Index          | 98,99      | +1,41%     | +0,68%  |
| US TD 1M           | 3,7400     | +0,03      | +0,05   |
| AUD / USD          | 0,7030     | -1,24%     | +5,35%  |
| EUR / USD          | 1,1618     | -1,64%     | -1,09%  |
| GBP / USD          | 1,3413     | -0,51%     | -0,46%  |
| USD / JPY          | 157,78     | +1,11%     | +0,68%  |
| USD / SGD          | 1,2777     | +1,00%     | -0,60%  |

| Economic Indicator  | Actual | Prior |
|---------------------|--------|-------|
| US GDP Annual (YoY) | 1,40%  | 4,40% |
| US CPI (YoY)        | 2,40%  | 2,70% |
| Fed Rate            | 3,75%  | 3,75% |
| Unemployment Rate   | 4,40%  | 4,30% |

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

## Pasar Amerika

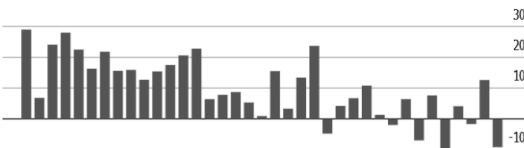
### Timur Tengah Membara, Harga Minyak Meroket dan Ancaman Stagflasi Hantui Wall Street.

Volatilitas berbagai aset meningkat tajam seiring lonjakan harga minyak akibat eskalasi konflik di Timur Tengah. Serangan militer AS dan Israel terhadap Iran memicu kekhawatiran disrupsi pasokan global dan risiko inflasi berbasis energi. Indeks saham utama AS ditutup melemah, Dow Jones dan saham berkapitalisasi kecil terkoreksi 3%-4%, sementara Nasdaq tampil lebih baik dengan penurunan 1%-2% berkat aliran dana safe-haven ke saham berkapitalisasi besar.

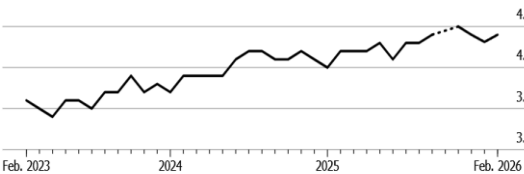
Ketidakpastian ini berdampak signifikan pada pasar obligasi, imbal hasil US Treasury 10 tahun bergerak naik seiring investor melakukan peninjauan ulang terhadap ekspektasi inflasi jangka panjang. Fenomena yang cukup unik, meskipun data nonfarm payrolls Februari menunjukkan penurunan tajam sebesar 92.000 jiwa dan pengangguran naik ke 4,4%, yield tetap tertekan ke atas. Hal ini mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap risiko stagflasi, di mana kenaikan harga energi memaksa Federal Reserve mempertahankan kebijakan moneter ketat meskipun pertumbuhan ekonomi melambat. Investor menuntut premi risiko yang lebih tinggi pada tenor 10 tahun sebagai kompensasi atas ketidakpastian kebijakan The FED di tengah ancaman inflasi energi. Di sisi komoditas, kekuatan dolar AS menekan logam mulia, menyebabkan perak dan platinum mengalami penurunan. Sementara itu, Bitcoin menutup pekan lalu tanpa perubahan harga yang berarti.

### Alarm Ketenagakerjaan Februari, Sinyal Rapuhnya Fondasi Ekonomi

■ Change in nonfarm payrolls (MoM)



■ Unemployment rate



Source: Bloomberg

Melonjaknya angka pengangguran di berbagai sektor inti, dari konstruksi hingga layanan kesehatan, menegaskan adanya kelemahan struktural, bukan pelemahan sesaat. Pasar tenaga kerja kini sangat rapuh dan sulit bertahan dari guncangan sekecil apa pun. Bukti kelesuan ini mendesak bank sentral untuk meninjau ulang kebijakannya dan memusatkan kembali perhatian pada upaya penyelamatan ketenagakerjaan secara utuh.

## Fed Rate

| Consensus            | As of     | Q1 2026 | Q2 2026 | Q3 2026 | Q4 2026 |
|----------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|
| Bloomberg Wgt Avg    | 9-Mar-26  | 3.71    | 3.51    | 3.33    | 3.25    |
| Respons              | 9-Mar-26  | 61      | 61      | 60      | 60      |
| Firm                 | As of     | Q1 2026 | Q2 2026 | Q3 2026 | Q4 2026 |
| BNP Paribas SA       | 2/20/2026 | 3.75    | 3.75    | 3.75    | 3.75    |
| Barclays PLC         | 2/20/2026 | 3.75    | 3.50    | 3.50    | 3.25    |
| Bloomberg Economics  | 2/20/2026 | 3.75    | 3.25    | 3.00    | 2.75    |
| JPMorgan Chase & Co  | 2/20/2026 | 3.75    | 3.75    | 3.75    | 3.75    |
| Bank of America Corp | 2/20/2026 | 3.75    | 3.50    | 3.25    | 3.25    |

Source: Bloomberg

Melihat data proyeksi terbaru Bloomberg, pasar tampaknya sangat sepakat mengenai arah kebijakan The Fed pada awal tahun depan. Sepanjang kuartal pertama 2026, mayoritas institusi besar seperti JPMorgan hingga Bank of America kompak menahan proyeksi suku bunga pada 3.75%. Angka konsensus pasar juga berada tipis di bawahnya yakni 3.71%. Hal ini menunjukkan keyakinan bahwa bank sentral masih akan hati-hati melonggarkan kebijakan awal tahun. Namun memasuki kuartal kedua pandangan mulai terbelah. Angka konsensus turun menjadi 3.51%. Sebagian institusi memilih pandangan konservatif dengan mempertahankan level 3.75%. Perbedaan ini mencerminkan tingginya ketidakpastian ekonomi global memasuki pertengahan tahun.

## WM Market Research Team:

**Ary Kurnia Widyaningrum**  
Wealth Research Sr Specialist  
[Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id](mailto:Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id)

**Hanintyo**  
Wealth Research Sr Specialist  
[Hanintyo@cimbniaga.co.id](mailto:Hanintyo@cimbniaga.co.id)

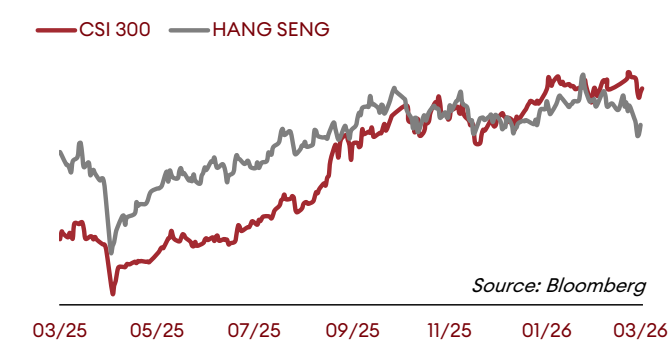
**Lanjar Nafi**  
WM Business Development & Market Research Head  
[Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id](mailto:Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id)

| Equity Market | Last Price | Weekly Chg | Ytd Chg |
|---------------|------------|------------|---------|
| NIKKEI        | 55.620,84  | -5,49%     | +10,49% |
| HANG SENG     | 25.757,29  | -3,28%     | +0,49%  |
| CSI 300       | 4.660,44   | -1,07%     | +0,66%  |
| MSCI AP ex JP | 244,73     | -6,37%     | +7,49%  |

| Economic Indicator   | Actual | Prior  |
|----------------------|--------|--------|
| JP GDP (YoY)         | 1,10%  | -0,20% |
| CN GDP (YoY)         | 4,50%  | 5,40%  |
| CN PMI Manufacturing | 49,00  | 50,10  |
| CN PboC Rate 7D      | 1,40%  | 1,40%  |

| Comodities | Last Price | Weekly Chg | Ytd Chg |
|------------|------------|------------|---------|
| Gold       | 5.171,74   | -2,03%     | +19,73% |
| Crude Oil  | 90,90      | +35,63%    | +58,31% |
| Coal       | 133,80     | +15,54%    | +24,47% |
| Nickel     | 17.289,51  | -2,22%     | +4,50%  |

Source: Bloomberg



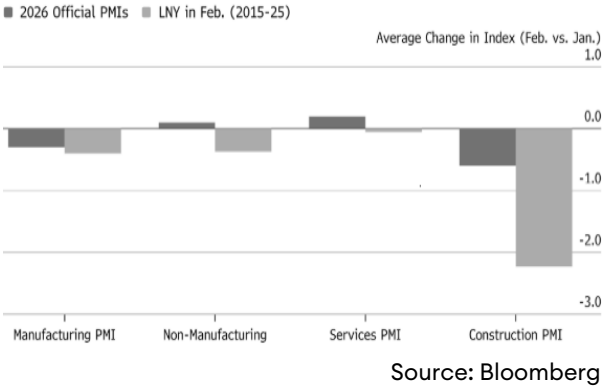
## Pasar Asia

### Target Moderat Beijing, Kontraksi Manufaktur dan Teka-teki Konsumsi Jepang

Pekan pertama Maret 2026 ini, perhatian investor tertuju pada Beijing saat National People’s Congress (NPC) membocorkan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang berada dalam kisaran 4,5%-5%, terendah dalam hampir 3 dekade terakhir, memicu spekulasi di pasar modal terkait seberapa besar stimulus yang akan digelontorkan. Menariknya, terjadi divergensi data manufaktur, sementara versi NBS menunjukkan ekspansi tipis, data dari Ratingdog justru menangkap tekanan yang lebih berat pada sektor swasta. Ketimpangan ini membuat pelaku pasar saham bersikap hati-hati, menanti kepastian kebijakan fiskal yang lebih konkret untuk menggerakkan kembali roda ekonomi.

Di sisi lain, Jepang sedang berjuang menghadapi realitas industri yang menantang. Data PMI Manufaktur dari S&P Global periode Februari 2026 menunjukkan sektor ini masih terperangkap di zona kontraksi akibat lesunya permintaan ekspor. Namun, harapan muncul dari sisi domestik lewat Indeks Keyakinan Konsumen yang menunjukkan tren penguatan, mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat mulai stabil meski dihantam inflasi. Bagi pasar obligasi, kontradiksi antara lesunya industri dan optimisme konsumen ini menciptakan teka-teki baru bagi kebijakan moneter, yang berdampak pada fluktuasi yield surat utang pemerintah di pasar sekunder.

### Daya Beli Domestik Masih Dingin, Mampukah Kongres Nasional Jadi Solusi?



Kondisi manufaktur China melemah akibat siklus Imlek, namun sektor wisata justru bangkit berkat libur panjang. Meski begitu, rendahnya permintaan domestik tetap menjadi tantangan serius bagi pemerintah. Kini, perhatian tertuju pada Kongres Nasional untuk kepastian insentif.

| Equity Market | Last Price | Weekly Chg | Ytd Chg |
|---------------|------------|------------|---------|
| IHSG          | 7.585,69   | -7,89%     | -12,27% |
| LQ45          | 776,05     | -6,99%     | -8,33%  |
| IDX30         | 410,10     | -6,76%     | -6,21%  |
| IDX80         | 118,93     | -7,71%     | -10,28% |
| Sri-Kehati    | 363,87     | -5,26%     | -4,97%  |

| Bonds Market | Last Yield | Weekly Chg | Ytd Chg |
|--------------|------------|------------|---------|
| ID 3Y Yield  | 5,641      | +0,24      | +0,41   |
| ID 5Y Yield  | 5,963      | +0,19      | +0,41   |
| ID 10Y Yield | 6,609      | +0,18      | +0,54   |
| ID 15Y Yield | 6,774      | +0,18      | +0,40   |
| ID 20Y Yield | 6,730      | +0,09      | +0,18   |
| ID 30Y Yield | 6,804      | +0,05      | +0,10   |
| ID CDS 5Y    | 86,51      | +3,16%     | +25,63% |

| Ccy & Money Market | Last Value | Weekly Chg | Ytd Chg |
|--------------------|------------|------------|---------|
| ID Avg TD 1M       | 3,582      | +0,05      | -0,08   |
| USD / IDR          | 16.906     | +0,80%     | +1,29%  |
| AUD / IDR          | 11.913,51  | -0,23%     | +6,90%  |
| CNY / IDR          | 2.450,54   | +0,16%     | +2,64%  |
| JPY / IDR          | 107,36     | -0,13%     | +0,79%  |
| EUR / IDR          | 19.646,47  | -0,91%     | +0,41%  |
| SGD / IDR          | 13.251,96  | -0,13%     | +2,18%  |

| Economic Indicator           | Actual | Prior  |
|------------------------------|--------|--------|
| ID GDP (YoY)                 | 5,39%  | 5,12%  |
| ID CPI (YoY)                 | 4,76%  | 3,55%  |
| ID PMI Manufacturing         | 53,80  | 53,30  |
| ID Foreign Reserves (\$ Bio) | 151,90 | 154,58 |
| ID Consumer Confidence       | 127,00 | 121,2  |
| BI Rate                      | 4,75%  | 4,75%  |
| Trade Balance (\$ Bio)       | 0,95   | 4,34   |

Source: Bloomberg



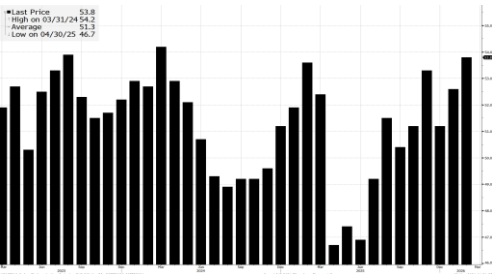
## Pasar Indonesia

### Manufaktur Melaju Pesat, Cadangan Devisa Masih Kokoh, Geopolitik Mengguncang Pasar Modal Indonesia

Pekan pertama Maret 2026 ditutup dengan optimisme tinggi setelah sektor manufaktur Indonesia mencatatkan angka PMI di level 53,8, sebuah sinyal ekspansi yang sangat kuat bagi industri domestik. Angin segar ini semakin terasa berkat fondasi ekonomi awal tahun yang solid, di mana neraca dagang masih surplus dan inflasi Januari 2026 tetap terjaga walau dipengaruhi oleh efek basis rendah secara tahunan. Kondisi fundamental yang tangguh ini memberikan kepercayaan diri lebih bagi para pelaku pasar saham untuk tetap optimistis, melihat daya tahan ekonomi Indonesia yang mampu melaju di tengah dinamika pasar global.

Sementara itu, pasar obligasi juga mendapatkan dukungan dari laporan cadangan devisa Februari 2026 yang masih sangat memadai serta pertumbuhan likuiditas M0 yang terjaga. Menariknya, meski terdapat laporan defisit APBN per Februari 2026, angkanya tetap terukur dan mencerminkan disiplin fiskal yang kredibel di mata investor. Kombinasi antara ketahanan moneter dan pengelolaan anggaran yang hati-hati ini mampu menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, sekaligus mempertahankan daya tarik Surat Berharga Negara (SBN) sebagai instrumen investasi yang aman dan kompetitif pekan ini.

### Kinerja Manufaktur Indonesia Makin Solid



Sektor manufaktur Indonesia mencatat prestasi impresif pada Februari dengan indeks mencapai 53.8 dari 52.6 bulan lalu. Pencapaian ini merupakan rekor tertinggi sejak Maret 2024. Peningkatan ini didorong oleh lonjakan pesanan dan produksi. Kondisi tersebut memberi sinyal positif bagi prospek ekonomi.

| BI Rate                  |           |         |         |         |         |
|--------------------------|-----------|---------|---------|---------|---------|
| Consensus                | As of     | Q1 2026 | Q2 2026 | Q3 2026 | Q4 2026 |
| Bloomberg Weighted Avg   | 9-Mar-26  | 4.70    | 4.55    | 4.46    | 4.38    |
| Respons                  | 9-Mar-26  | 28      | 26      | 26      | 31      |
| Firm                     | As of     | Q1 2026 | Q2 2026 | Q3 2026 | Q4 2026 |
| Bank Central Asia Tbk PT | 2/26/2026 | 4.75    | 4.75    | 4.75    | 4.50    |
| Bank Permata Tbk PT      | 2/26/2026 | 4.75    | 4.50    | 4.50    | 4.50    |
| Barclays PLC             | 2/26/2026 | 4.75    | 4.50    | 4.50    | 4.25    |
| CIMB Investment Bank Bhd | 2/26/2026 | 4.75    | 4.75    | 4.75    | 4.75    |
| Goldman Sachs & Co LLC   | 2/26/2026 | 4.50    | 4.25    | 4.25    | 4.25    |

Source: Bloomberg

Calender Economic

| Date        | Counti | Event                           | Periode | Survey     | Actual     | Prior      |
|-------------|--------|---------------------------------|---------|------------|------------|------------|
| 2-Mar-2026  | ID     | S&P Global Indonesia PMI Mfg    | Feb     | --         | 53,8       | 52,6       |
| 2-Mar-2026  | JN     | S&P Global Japan PMI Mfg        | Feb F   | --         | 53         | 52,8       |
| 2-Mar-2026  | ID     | CPI YoY                         | Feb     | 4,30%      | 4,76%      | 3,55%      |
| 2-Mar-2026  | ID     | Exports YoY                     | Jan     | 11,04%     | 3,39%      | 11,64%     |
| 2-Mar-2026  | ID     | Trade Balance                   | Jan     | \$2800m    | \$954m     | \$2520m    |
| 2-Mar-2026  | ID     | Imports YoY                     | Jan     | 15,00%     | 18,21%     | 10,81%     |
| 2-Mar-2026  | ID     | CPI Core YoY                    | Feb     | 2,48%      | 2,63%      | 2,45%      |
| 2-Mar-2026  | ID     | CPI NSA MoM                     | Feb     | 0,30%      | 0,68%      | -0,15%     |
| 2-Mar-2026  | US     | S&P Global US Manufacturing PMI | Feb F   | 51,4       | 51,6       | 51,2       |
| 2-Mar-2026  | US     | ISM Manufacturing               | Feb     | 51,5       | 52,4       | 52,6       |
| 3-Mar-2026  | JN     | Jobless Rate                    | Jan     | 2,60%      | 2,70%      | 2,60%      |
| 3-Mar-2026  | JN     | Monetary Base YoY               | Feb     | --         | -10,60%    | -9,50%     |
| 4-Mar-2026  | CH     | Manufacturing PMI               | Feb     | 49,2       | 49         | 49,3       |
| 4-Mar-2026  | CH     | Non-manufacturing PMI           | Feb     | 49,7       | 49,5       | 49,4       |
| 4-Mar-2026  | CH     | RatingDog China PMI Mfg         | Feb     | 50,1       | 52,1       | 50,3       |
| 4-Mar-2026  | CH     | RatingDog China PMI Services    | Feb     | 52,3       | 56,7       | 52,3       |
| 4-Mar-2026  | US     | ADP Employment Change           | Feb     | 50k        | 63k        | 22k        |
| 4-Mar-2026  | US     | S&P Global US Services PMI      | Feb F   | 52,3       | 51,7       | 52,3       |
| 4-Mar-2026  | US     | ISM Services Index              | Feb     | 53,5       | 56,1       | 53,8       |
| 5-Mar-2026  | US     | Initial Jobless Claims          | 28-Feb  | 215k       | 213k       | 212k       |
| 5-Mar-2026  | US     | Import Price Index MoM          | Jan     | 0,30%      | 0,20%      | 0,10%      |
| 6-Mar-2026  | ID     | Foreign Reserves                | Feb     | --         | \$151.9b   | \$154.6b   |
| 6-Mar-2026  | US     | Change in Nonfarm Payrolls      | Feb     | 55k        | -92k       | 130k       |
| 6-Mar-2026  | US     | Unemployment Rate               | Feb     | 4,30%      | 4,40%      | 4,30%      |
| 7-Mar-2026  | CH     | Foreign Reserves                | Feb     | \$3400.00b | \$3427.81b | \$3399.08b |
| 9-Mar-2026  | CH     | CPI YoY                         | Feb     | 0,90%      | --         | 0,20%      |
| 9-Mar-2026  | CH     | PPI YoY                         | Feb     | -1,10%     | --         | -1,40%     |
| 9-Mar-2026  | ID     | Consumer Confidence Index       | Feb     | --         | --         | 127        |
| 10-Mar-2026 | JN     | GDP SA QoQ                      | 4Q F    | 0,30%      | --         | 0,10%      |
| 10-Mar-2026 | JN     | GDP Annualized SA QoQ           | 4Q F    | 1,00%      | --         | 0,20%      |
| 10-Mar-2026 | JN     | GDP Deflator YoY                | 4Q F    | 3,40%      | --         | 3,40%      |
| 10-Mar-2026 | US     | Existing Home Sales             | Feb     | 3.88m      | --         | 3.91m      |
| 11-Mar-2026 | US     | CPI MoM                         | Feb     | 0,30%      | --         | 0,20%      |
| 11-Mar-2026 | US     | CPI YoY                         | Feb     | 2,40%      | --         | 2,40%      |
| 11-Mar-2026 | US     | Core CPI MoM                    | Feb     | 0,20%      | --         | 0,30%      |
| 11-Mar-2026 | US     | Core CPI YoY                    | Feb     | 2,50%      | --         | 2,50%      |
| 12-Mar-2026 | US     | Initial Jobless Claims          | 7-Mar   | 215k       | --         | 213k       |
| 12-Mar-2026 | US     | Housing Starts                  | Jan     | 1340k      | --         | 1404k      |
| 12-Mar-2026 | US     | Trade Balance                   | Jan     | -\$66.0b   | --         | -\$70.3b   |
| 12-Mar-2026 | US     | Continuing Claims               | 28-Feb  | 1850k      | --         | 1868k      |
| 13-Mar-2026 | US     | GDP Annualized QoQ              | 4Q S    | 1,40%      | --         | 1,40%      |
| 13-Mar-2026 | US     | Personal Income                 | Jan     | 0,50%      | --         | 0,30%      |
| 13-Mar-2026 | US     | Personal Spending               | Jan     | 0,30%      | --         | 0,40%      |
| 13-Mar-2026 | US     | GDP Price Index                 | 4Q S    | 3,60%      | --         | 3,60%      |
| 13-Mar-2026 | US     | Personal Consumption            | 4Q S    | 2,40%      | --         | 2,40%      |
| 13-Mar-2026 | US     | Core PCE Price Index QoQ        | 4Q S    | 2,70%      | --         | 2,70%      |
| 13-Mar-2026 | US     | Core PCE Price Index YoY        | Jan     | 3,10%      | --         | 3,00%      |
| 13-Mar-2026 | US     | PCE Price Index YoY             | Jan     | 2,90%      | --         | 2,90%      |
| 13-Mar-2026 | US     | JOLTS Job Openings              | Jan     | 6750k      | --         | 6542k      |

**Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu**  
Minggu lalu pasar dikagetkan oleh rilis data tenaga kerja Amerika Serikat yang amat mengecewakan. Terdapat kehilangan pekerjaan dalam skala masif bersamaan naiknya tingkat pengangguran secara tajam. Sebaliknya sektor manufaktur mereka merangkak naik perlahan. Beralih meninjau ranah domestik, Indonesia masih membuktikan ketahanan luar biasa melalui aktivitas pabrik yang semakin ekspansif. Akan tetapi kita wajib waspada sebab inflasi tahunan melesat sangat jauh melampaui perkiraan para analis. Surplus neraca perdagangan juga menyusut signifikan. Posisi cadangan devisa ikut tergerus tipis. Secara umum investor sedang mencerna deretan sinyal ekonomi campuran pada pekan kemarin.

**Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini**  
Memasuki minggu ini fokus utama pasar tertuju pada data inflasi konsumen Amerika Serikat terbaru. Angka ini amat krusial untuk menebak arah kebijakan suku bunga bank sentral ke depan. Selain itu rilis pertumbuhan ekonomi beserta belanja personal warga Amerika juga dipantau ketat demi menilai kekuatan daya beli masyarakat. Dari Asia perhatian sepenuhnya berpusat pada angka inflasi Tiongkok serta revisi pertumbuhan ekonomi negara Jepang. Untuk Indonesia indeks keyakinan konsumen akan menjadi satu patokan penting guna melihat seberapa optimis publik merespon lonjakan harga barang kebutuhan pokok belakangan ini.

#GetWealthSoon

INVESTASI REKSA DANA CRISP  
DI APLIKASI OCTO

DAPATKAN  
HADIAH

Rp  
75 RIBU

1 Maret - 26 April 2026 | Berlaku tanggal 1- 26 setiap bulannya

Kode Promo

GETCRISP1

Aplikasi OCTO

GETCRISP2

Website OCTO

Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Temukan insights menarik lainnya di [cimb.id/wmib/insights](https://cimb.id/wmib/insights)

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

# #GetWealthSoon

## INVESTASI SEKARANG, CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan Hadiah

Rp100 Ribu

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER

Periode1 - 31 Maret 2026

KODE PROMO

CASHBOND1

Aplikasi OCTO

CASHBOND2

Website OCTO

Info lengkap

Syarat dan ketentuan berlaku